

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan alat atau prosedur yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir (1983-51) bahwa “metode penelitian memandu si peneliti tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan” suatu penelitian akan baik apabila menggunakan metode penelitian yang tepat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai data-data dan ciri khas tertentu yang terdapat dalam objek penelitian atau di lapangan dalam mendapatkan informasi yang aktual, dan dapat dipercaya. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menggali seluruh data yang tentunya berhubungan dengan kesenian *kenthongan*.

Metode deskriptif analitik adalah suatu metode penelitian kualitatif yang mendapatkan informasi atau data dengan cara gambaran sistematis dan akurat menjadi data atau informasi yang diteliti dalam memahami atau memahami sifat-sifat dan fenomena-fenomena yang diteliti selanjutnya. Metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif membantu dalam pengumpulan dan pengolahan data dengan memaparkan dan menggambarkan data tentang kesenian *kenthongan* di Dusun Bojong jati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis pada acara Festival Layang-layang Pangandaran tanggal 16 Juli 2011

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

**M. Ramdhani K, 2012**

**Kesenian Kenthongan Di Desa Bojongjati Kecamatan Pangandaran Pada Acara Turunn Mandi Pengantin Sunat**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kesenian khentongan di dusun BojongJati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti mengamati langsung dalam kegiatan latihan yang sering diadakan di dusun Bojongjati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis maupun saat pertunjukan berlangsung baik diacara pesta *hajat laut* yang di selenggarakan di kawasan pantai Pangandaran, khitanan, dan yang khususnya pada vestifal Layang-layang Pangandaran yang menjadi tujuan penelitian. Dengan mengamati langsung ke tempat kejadian pertama, peneliti mengolah data-data tersebut sebanyak mungkin hingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumplan data yang digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nazir (1983:234).

Teknik ini dilakukan apabila dalam observasi ada sesuatu yang kurang jelas. Wawancara bertujuan untuk melengkapai penulisan dalam pembahasan hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan kepada subyek yang dilakukan diberbagai tempat diantaranya di kediaman narasumber dan menggunakan *telephone*, pada bagian wawancara penulis mengajukan pertanyaan kepada beberapa orang sebagai sesepuh di pangandaran dan kepada parapelaku kesenian kenthongan yang tergabung dalam grup kesenian *kenthongan Arumba* (Alunan Rumpun Bambu) di Dusun Bojongjati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis untuk memperoleh data yang *valid* dan dapat dipertanggungjawabkan.

**M. Ramdhani K, 2012**

**Kesenian Kenthongan Di Desa Bojongjati Kecamatan Pangandaran Pada Acara Turunn Mandi Pengantin Sunat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam hal ini penulis melakukan sesi wawancara kurang lebih enam sesi wawancara, yang diantaranya tigakali dengan para tokoh atau sesepuh di Pangandaran tentang arti prosesi turun mandi, yaitu kepada ibu Eti, Bapak Misran, Bapak Kuat, bapak Suhadmin selaku ketua grup kesenian *kenthongan Arumba* (Alunan Rumpun Bambu) Dusun Bojongjati kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis.

#### b. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian tentu saja diperlukan dokumentasi baik berupa audio, foto maupun audio-visual. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan pengkajian data dan pengulangan penelitian objek, yang kemudian hasilnya berupa data yang dapat dikaji dan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data agar data yang terkumpul sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Seluruh data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur dikumpulkan untuk selanjutnya disusun secara berstruktur untuk penulisan serta didapatkan acuan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada.

Dalam sesi dokumentasi penulis menggunakan *handicam* dan *digital kamera* untuk mengabadikan moment-moment yang berkaitan dengan penelitian Kesenian *Kenthongan* di Pangandaran pada acara turun mandi pengantin sunat.

#### c. Studi Kepustakaan atau Studi Literatur

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan mengkaji teori, pendapat dari berbagai media seperti buku, koran, jurnal, internet, yang hasil

penelitian terkait tentang kesenian *kenthongan* untuk mendukung penulisan skripsi ini supaya gampang di mengerti dan di terima oleh kalangan umum.

### 3. Pengolahan Data

Data-data yang telah peneliti kumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diatas, peneliti klasifikasikan kedalam beberapa bagian yaitu:

- a. Data tentang kesenian *kenthongan* di Dusun Bojongjati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis.
- b. Data tentang profil grup kesenian *kenthongan* Arumba di Desa bojongjati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis

Dengan adanya data-data tersebut peneliti akan mendapatkan kesimpulan tentang tingkat keberhasilan dalam penelitian Kesenian *Kenthongan* di Pangadaran.

### 4. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian digunakan agar penelitian bisa berjalan teratur dan sistematis, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian kesenian *Kenthongan* di Dusun Bojongjati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis pada acara Turun Mandi Pengantin Sunat:

1. Penyusunan proposal penelitian.

Penyusunan proposal penelitian dilakukan sebagai langkah awal dalam menyusun rumusan masalah, menentukan metode, membuat tanggapan dasar, serta penentuan sumber data yang dilakukan bersama-sama dengan para dosen pembimbing.

**M. Ramdhani K, 2012**

**Kesenian *Kenthongan* Di Desa Bojongjati Kecamatan Pangandaran Pada Acara Turunn Mandi Pengantin Sunat**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Penyusunan pedoman wawancara.

Penyusunan pedoman wawancara bertujuan memudahkan penulis untuk memudahkan dalam penelitian dan digunakan sebagai acuan yang didalamnya berisi pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara sehingga diperoleh data-data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian kesenian kenthongan di Dusun Bojongjati Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis pada acara turun mandi khitanan

## 5. Lokasi Penelitian

Salah satu faktor yang menentukan objektif tidaknya sebuah penelitian ialah keterangan tentang lokasi yang akan dipergunakan untuk penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah desa wonoharjo kecamatan Pangandaran sebagai tempat dilangsungkannya prosesi turun mandi pengantin sunat serta di kediaman Suhadmin selaku ketua dari grup kesenian *Kenthongan*, dan kediaman Kuat, yang keduanya beralamat di Dusun Bojongjati Rt lima, Rw enam, Kecamatan Pangandaran,



**M. Ramdhani K, 2012**

**Kesenian Kenthongan Di Desa Bojongjati Kecamatan Pangandaran Pada Acara Turunn Mandi Pengantin Sunat**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)